

ABSTRAK

Tingginya angka kasus TB di wilayah kerja Dinas Kesehatan kota Bukittinggi Puskesmas Nilam Sari. Banyaknya pasien yang tidak patuh dalam menjalani pengobatan TB. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan TB sehingga hasil penelitian menjadi masukan bagi tenaga medis penganggung jawab TB di Puskesmas Nilam Sari dalam pengambilan kebijakan. Metode C4.5 digunakan dalam penelitian ini untuk mengklasifikasi data pasien TB yang patuh dan tidak patuh dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Nilam Sari. Data yang di olah yaitu data dari kunjungan pasien TB kepuskesmas dalam pengambilan obat TB. Data hasil kunjungan pasien TB ke Puskesmas di analisa dengan Metode C4.5 untuk mendapatkan pengetahuan baru dari data kunjungan pasien TB ke Puskesmas dapat di lihat tingkat kepatuhan pasien TB. Data yang di analisa terdiri dari atribut jadwal kunjungan, jarak lingkungan, usia yang mempengaruhi kriteria keputusan tingkat kepatuhan pasien TB dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Nilam Sari. Kriteria keputusan hasil kunjungan pasien TB terdiri dari “ Patuh “ dan Tidak Patuh “ yang mengacu pada Kriteria keputusan jadwal kunjungan pasien TB. Pengujian yang dilakukan terhadap data *training* jadwal kunjungan atribut yang paling berpengaruh terhadap keputusan tingkat kepatuhan pasien TB dalam menjalani pengobatan. Implementasi hasil menggunakan *Software Weka 3.6.9* dan menghasilkan akurasi pasien yang patuh sebesar 13.4615 % dan akurasi pasien yang tidak patuh sebesar 86.5385 %. Hasil klasifikasi metode C.4.5 lebih besar pasien yang tidak patuh di bandingkan pasien yang patuh dalam menjalani pengobatan TB di Puskesmas Nilan Sari. Hasil pengujian sudah dapat membantu pihak tenaga medis di wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi dalam menjalani pengobatan untuk dapat membuat sebuah kebijakan penanganan kasus TB kedepanya.

Kata kunci: Data Mining, Tingkat kepatuhan TB, C4.5, Pohon Keputusan, *Rules*

ABSTRACT

The high number of TB cases in the work area of the Bukittinggi City Health Service Puskesmas Nilam Sari. The number of patients who do not comply with TB treatment. This study was conducted to determine the level of patient compliance in undergoing TB treatment so that the results of the study become input for medical personnel in charge of TB at Nilam Sari Health Center in policy making. The C4.5 method was used in this study to classify the data of compliant and non-adherent TB patients in undergoing treatment at the Nilam Sari Health Center. The data from TB patient visits to the Puskesmas were analyzed using the C4.5 method to obtain new knowledge from the TB patient visit data to the Puskesmas. The data analyzed consisted of attributes of the visit schedule, environmental distance, age which influenced the decision criteria for the level of adherence of TB patients in undergoing treatment at the Nilam Sari Health Center. The decision criteria for the results of TB patient visits consist of "Complied" and Non-Complied" which refers to the decision criteria for the TB patient's visit schedule. Tests conducted on the training data of the visit schedule of the attribute that most influence the decision on the level of adherence of TB patients in undergoing treatment. The implementation of the results using Weka 3.6.9 software and produces an accuracy of compliant patients of 13.4615% and accuracy of non-adherent patients of 86.5385%. The results of the classification method C.4.5 were greater in patients who were not compliant than patients who were obedient in undergoing TB treatment at the Nilam Sari Health Center. The test results have been able to help medical personnel in the Bukittinggi City Health Office work area in undergoing treatment to be able to make a policy for handling TB cases in the future.

Keywords: Data Mining, TB Patient Compliance Level, C4.5, Decision Tree, Rules